

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib pajak orang pribadi. Angka-angka diperoleh dari jawaban para responden yang merupakan wajib pajak di Kantor Konsultan Pajak X yang jumlahnya tergolong banyak sehingga harus diolah menggunakan data SPSS. agar metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Klasifikasi penelitian ini berdasarkan sifat dan jenis data menggunakan penelitian opini atau pendapat. Hal ini dikarenakan data yang didapatkan berupa opini atau pendapat orang (responden) baik secara individu maupun secara kelompok.

3.2 Populasi dan sampel penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berada di Kantor Konsultan Pajak X. Wajib pajak yang tercatat dalam Kantor Konsultan Pajak X sebanyak 362 wajib pajak dengan rincian wajib pajak orang pribadi berjumlah 212 dan wajib pajak badan berjumlah 150.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (sugiyono,2017)

Roscoe dalam Sugiyono (2019:143) memberi saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, misalnya korelasi atau regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 80. Sebagai aturan umum ukuran sampel antara 10 sampai 20 kali variabel. Bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dan pertanyaan penelitian yang di pakai.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah tersruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari wajib pajak yang melaporkan pajaknya di Kantor Konsultan Pajak X.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan informasi, data serta laporan mengenai pribadi atau hal- hal lain yang diperlukan peneliti.

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model likert. Skala likert merupakan pilihan opsi yang menandakan aneka maca, tingkat kesetujuan atas satu pernyataan (sugiyono,2017). Dengan menggunakan skala likert, maka variable yang akan diukur diubah menjadi indicator variable kemudian indicator tersebut digunakan sebagai titik awal penyusunan pertanyaan atau pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert 4 poin, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Skor
1.	SS = Sangat Setuju	4
2.	S = Setuju	3
3.	TS = Tidak Setuju	2
4.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2017

3.4 Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 2 Variabel yaitu variable Independen dan variable dependen. Variabel independent pada penelitian ini yaitu Kesadaran wajib pajak, Pengetahuan wajib pajak, dan sanksi perpajakan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak. Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Indikator Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	No. Item
Kesadaran Wajib Pajak (X1) (R.A.Citra Dewi Yulianti,2018)	Suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela.	1. Kedisiplinan wajib pajak 2. Kemauan membayar pajak dari wajib pajak	1,2,5,6, 3,4,7
Pengetahuan Pajak (X2) (Setiyani,Andini &Oemar ,2018)	Pengetahuan pajak adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang, perpajakan,	1. Pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan	1, 2,3,4

	jenis pajak, tariff pajak , perhitungan pajak terhutang, pencatatan pajak terhutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.	2. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan	5,6,7,8
Sanksi Perpajakan (X3) (As'ari, 2018)	Jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan.	1. Sanksi perpajakan yang dikenakan bagi pelanggar aturan cukup berat 2. Pengeranaan sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah satu saran untuk mendidik wajib pajak. 3. Sanksi Pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.	1-2 3-4 5
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) (Purba,2018)	Perilaku dimana wajib pajak memenuhi semua hak dan kewajiban perpajakannya.	1. Wajib Pajak selalu tepat waktu dalam penyampaian SPT. 2. Wajib Pajak selalu menghitung pajak dalam jumlah yang benar. 3. Wajib Pajak selalu membayar pajak tepat pada waktunya 4. Wajib Pajak tidak pernah memiliki tunggakan pajak	1 2 3 4 5 6

		<p>5. Wajib pajak tidak pernah melanggar peraturan perpajakan</p> <p>6. Wajib pajak tidak pernah dijatuhi hukuman pidana karena melakukan tindakan pidana dibidang perpajakan</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3.5 Metode Analisi Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan. Dalam memilih suatu metode penelitian dibutuhkan alat analisis yang tepat agar hasil dari uji penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang dihasilkan dari oenggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan uji validitas.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang hendak kita ukur.

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid
2. Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.1 Uji Relabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu. (Ghozali,2018) .Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara yaitu *One Slot* atau pengukuran sekali saja yang merupakan pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbatch Alpha $> 0,6$ yang berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji realibilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi (Ghozali,2018).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistic. (Ghozali,2018), Alpha (α) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Pengujian Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Pemilihan Tolerance dan VIF dalam penelitian ini karena dianggap lebih handal dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka dapat dinyatakan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dengan model regresi.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai – nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel β independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Analiss regresi linier berganda (sugiyono,2017) dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterangan :

$$KWP = a + \beta_1 KWP + \beta_2 PP + \beta_3 SP + e$$

Kep_Wjb_Pjk = Variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak)

a = konstanta

KWP = Variabel Kesadaran Wajib Pajak

PP = Variabel Pengetahuan Perpajakan

SP = Variabel Sanksi Pajak

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisiensi regresi variabel independen

e = Standar error

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Statistik T

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali,2018).

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
2. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1 menunjukkan presentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variable-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).